

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Implementasi Ekstra Baca Tulis Al Qur'an

a. Pengertian Implementasi Ekstra Baca Tulis Al Qur'an

Arti implementasi yaitu pelaksanaan / penerapan. Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu.¹

Sedangkan Ekstra memiliki 2 arti. Ekstra adalah sebuah homonim karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Extra memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga ekstra dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan.²

Untuk pengertian baca tulis, baca berarti membaca yakni melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati); mengeja atau melafalkan apa yang tertulis; mengucapkan; mengetahui; meramalkan; menduga; memperhitungkan.³ Dan tulis adalah membuat huruf, angka dan sebagainya dengan menggunakan pena (pensil, kapur, dan sebagainya).⁴

Adapun pengertian dari Al-Qur'an adalah kalam Allah SWT yang merupakan mukjizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada nabi Muhammad SAW yang ditulis di mushaf dan diriwayatkan dengan mutawatir dan membacanya adalah ibadah.⁵

¹ Dr. Muhammad Ali, *Kebijakan Pendidikan menengah dalam perspektif Governance Di Indonesia*, Malang: UB Press, hlm. 51

² Tri Rama K, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Karya Agung, h. 30.

³ *Ibid.*, h. 66.

⁴ *Ibid.*, h. 554.

⁵ Yayasan Penyelenggara Penterjemahan/Pentafsir Al-Qur'an Depag RI, *Al-Qur'an dan Terjemah, Mujamma' Al malik fahd Al-Mushaf*, (Madinah Munawwarah) 1481 H, h. 15.

Jadi Implementasi extra baca tulis Al-Qur'an adalah suatu tindakan atau pelaksanaan rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci (matang) dalam kegiatan membaca dan menulis huruf-huruf Al-Qur'an.

Karena perintah membaca Al-Qur'an merupakan perintah yang paling berharga yang dapat diberikan kepada umat manusia, karena membaca merupakan jalan yang mengantarkan manusia mencapai derajat kemanusiaannya yang sempurna.⁶

b. Dasar – Dasar Baca Tulis Al Qur'an

Dasar Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Sebagai upaya untuk memegang teguh kitab suci Al-Qur'an, umat Islam setidaknya dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih serta dapat menulis dengan baik dan benar. Untuk mencapai hal itu maka diberikanlah pelajaran Al-Qur'an yang dimasukkan ke dalam kurikulum pendidikan agama Islam. Oleh karena itu dasar adanya pengajaran tentang Al-Qur'an antara lain: Al-Qur'an dan hadits memerintahkan untuk melaksanakan kegiatan membaca dan menulis Al-Qur'an kepada umat Islam. Diantara ayat Al-Qur'an dan hadits yang dijadikan sebagai dasar baca tulis Al-Qur'an adalah sebagai berikut :

- a) Firman Allah Surah Al-Muzzammil ayat 4:

وَرَتَّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً

Artinya: “Dan bacalah Al-Qur'an itu dengan tartil/ perlahan-lahan”. (QS. Al-Muzzammil ayat 4).⁷

- b) Hadits Nabi Muhammad SAW

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخارى)

⁶ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Mizan, 1994, h. 170

⁷ DEPAG RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Semarang : CV Asy-Syifa, 1992, h. 988.

Artinya: “Sebaik-baiknya kalian semua adalah orang yang belajar Al-Qur’an dan mengajarkannya”.(HR. Bukhori)⁸

- c) Undang-undang No.20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang berbunyi sebagai berikut: “ Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Dengan dasar tersebut di atas, kita budayakan kepada anak untuk lebih dini bisa membaca dan menulis Al-Qur’an. Setelah pandai membaca dan menulis, mereka akan mencintai Al-Qur’an kemudian diharapkan mereka akan mempelajari kandungan Al-Qur’an.

c. Tujuan dan fungsi Ekstra Baca Tulis Al Qur’an

Tujuan ekstra Baca tulis Al-Qur’an adalah untuk meningkatkan dan mempersiapkan sumber daya manusia sejak dini melalui kecakapan dalam membaca dan menulis huruf Al-Qur’an yang nantinya diharapkan nilai-nilai Al-Qur’an akan menjadi landasan moral, etika dan spiritual yang kokoh bagi pelaksanaan pembangunan nasional.

Adapun fungsi ekstra baca tulis Al-Qur’an adalah sebagai salah satu sarana untuk mencetak generasi qur’ani yang beriman, bertakwa dan berakhlakul karimah demi menyongsong masa depan yang gemilang.⁹

⁸ Jalaludin Abdurrahman bin Abi Bakar, *Jamius Shoghir Jilid 2.*, h. 12.

⁹ Jalaludin Abdurrahman bin Abi Bakar, *Ibid.*, h. 4.

2. Kemampuan Membaca dan Menulis Al Qur'an

a. Kemampuan Membaca Al Qur'an

1) Pengertian Kemampuan Membaca Al Qur'an

Dalam kaitannya dengan kemampuan membaca Al-Qur'an, maka perlu suatu penjelasan singkat terkait dengan hal tersebut sehingga apa yang belum jelas dapat dikaji mendalam sebagaimana uraian di bawah ini.

a) Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an

Dalam kamus besar bahasa Indonesia WJS. Poerwadarminto, kemampuan memiliki kata dasar "mampu" yang berarti kuasa (sanggup melakukan sesuatu). Jadi kemampuan memiliki arti kesanggupan, kecakapan, dan kekuatan.¹⁰

Sedangkan membaca memiliki arti melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis itu.¹¹ Membaca merupakan salah satu aktivitas belajar. Hakikat membaca adalah suatu proses yang kompleks dan rumit karena dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang bertujuan untuk memahami arti atau makna yang ada dalam tulisan tersebut.

Sedangkan pengertian Al-Qur'an menurut istilah, antara lain yaitu Al-Qur'an adalah wahyu Allah SWT yang dibukukan, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suatu mukjizat, membacanya dianggap ibadah.¹² Menurut Imam Jalaluddin Asy-Syuyuti, beliau memberikan pengertian Al-Qur'an adalah kalamullah/firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad untuk melemahkan orang-orang yang

¹⁰ WJS. Poerwadarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1987, h. 628.

¹¹ *Ibid.*, h. 71.

¹² Tim Penulis, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Direktorat Jenderal Pembina Kelembagaan Agama Islam, h. 69.

menentanginya sekalipun dengan surat yang terpendek, membacanya termasuk ibadah.¹³

Dari kedua definisi mengenai Al-qur'an di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril yang merupakan mukjizat, membaca dan mempelajarinya adalah bernilai ibadah.

Jadi dari semua definisi di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an adalah suatu kesanggupan dan kecakapan siswa dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah yang benar.

2) Indikator Kemampuan Membaca Al Qur'an

a) Tajwid

Dalam membaca Al-Qur'an, terdapat beberapa aturan yang harus diperhatikan dan dilaksanakan bagi pembacanya, di antara peraturan-peraturan itu adalah memahami kaidah-kaidah ilmu tajwid.

Hukum mempelajari ilmu tajwid adalah fardlu kifayah, sedangkan mengamalkannya fardlu 'ain. Hal ini sesuai dengan firman Allah surah Al-Muzammil ayat-4. Dalam suatu riwayat, Sayyidina Ali pernah ditanya tentang firman Allah SWT surah Al-Muzzammil ayat-4 tersebut. Beliau menjawabnya bahwa tartil yang dimaksud dalam ayat tersebut adalah memperbaiki/memperindah bacaan huruf hijaiyah yang terdapat dalam Al-Qur'an dan mengerti hukum-hukum ibtida' dan waqaf.¹⁴

¹³ Moh. Chadziq Charisma, *Tiga Aspek Kemukjizatan Al-Quran*, Surabaya: PT Bina Ilmu, 1991, h. 2.

¹⁴ Ahmad Munir dan Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al-Qur'an*, Jakarta : PT Rineka Cipta, 1994.h. 9.

b) Fashohah

Pada Umumnya fashohah diartikan kesempurnaan membaca dari seseorang akan cara melafalkan seluruh huruf hijaiyah di dalam Al-Qur'an. Jika seseorang itu mampu membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai pelafalannya maka orang tersebut dapat dikatakan fasih membaca Al-Qur'an.

Sedangkan dalam pengertian yang lebih luas fashohah juga meliputi penguasaan di bidang *al-waqfu* dan *ibtida'*. Dalam hal ini yang terpenting adalah ketelitian akan harakat dan penguasaan kalimat serta ayat-ayat yang ada di dalam Al-Qur'an.¹⁵

b. Kemampuan Menulis Al Qur'an**1) Pengertian Kemampuan Menulis Al Qur'an**

Al-Qur'an sebagai sumber utama ajaran Islam harus dipelajari, dihayati dan diamalkan oleh pemeluknya. Proses tersebut dapat dilakukan dengan jalan mempelajari tulisan ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits. Oleh karena itu kemampuan dalam menulis Al-Qur'an sangat penting dimiliki oleh anak-anak, terutama di Madrasah Tsanawiyah. Dengan menulis anak dapat membaca kembali huruf-huruf yang dituliskannya. Selain itu, anak akan lebih cepat dan tahan lama untuk mengingatnya. Kondisi ini pada gilirannya akan memudahkan anak untuk menghayati dan mengamalkan isi kandungan di dalam Al-Qur'an. Terlebih lagi jika anak telah mampu untuk menerjemahkannya.

Penulisan Al-Qur'an sendiri telah dimulai sejak masa Nabi Muhammad SAW. Terlebih lagi Al-Qur'an, yang salah satu nama lainnya adalah Al-Kitab, yang berarti "yang tertulis". Rekaman Al-Qur'an dalam bentuk tulisan memiliki manfaat

¹⁵ *Ibid.*, h. 71.

yang sangat besar bagi umat Islam. Proses penyampaian Al-Qur'an dalam bentuk tulisan meminimalkan kesalah tafsiran maupun cara baca terhadap keduanya. Selain itu terampil dalam menulis Al-Qur'an, bagi umat Islam menjadi kemampuan khusus yang sangat baik untuk dikuasai oleh setiap muslim. Dengan mampu menulis Al-Qur'an, menambah keistimewaan orang yang menguasainya. Dengan demikian begitu pentingnya kemampuan dalam menulis Al-Qur'an yang harus dimiliki oleh setiap muslim.

a) Pengertian kemampuan Menulis Al-qur'an

Menulis dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan alat tulis (pena).¹⁶ Sedangkan kemampuan menulis Al-qur'an adalah kemampuan untuk dapat menulis Al-Qur'an sesuai dengan kaidah-kaidah yang benar.

Dalam menulis huruf hijaiyah, diperlukan suatu keterampilan dan potensi yang harus dikembangkan. Jika potensi yang dimiliki oleh seseorang tidak dilatih secara kontinyu dan konsisten, maka potensi tersebut menjadi hilang secara perlahan-lahan.

Oleh karena itu, kemampuan dalam menulis merupakan kemampuan yang kompleks yang menuntut sejumlah pengetahuan dan keterampilan. Meskipun demikian, kemampuan tersebut bukanlah semata-mata milik golongan orang yang memiliki bakat menulis saja.¹⁷

b) Indikator Kemampuan Menulis Al Qur'an

Indikator dalam sebuah pembelajaran merupakan hal yang sangat penting. Dalam proses

¹⁶ Tri Rama K, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, h. 554.

¹⁷ Aep Kusnawan, *Berdakwah Lewat Tulisan*, Bandung: Mujahid Press, 2004. h. 25.

pembelajaran menulis Al-qur'an indikator kemampuan menulis Al-Qur'an adalah siswa mampu menguasai tiga aspek, yaitu: (1) Menulis huruf-huruf hijaiyah secara terpisah dan tanda bacanya, (2) Menulis huruf-huruf hijaiyah secara bersambung dan tanda bacanya, (3) Menulis surah-surah pendek pilihan sesuai tanda bacanya.

Dengan demikian indikator ketercapaian dalam proses pembelajaran menulis pada tingkat ini murid mampu menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an dengan baik, tepat, dan rapi. Setidaknya mereka mampu menulis surah-surah dalam Juz 'amma yang menjadi materi pelajaran, dengan baik, tepat dan rapi.

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini peneliti juga mengumpulkan beberapa hasil penelitian terdahulu dimana masih memiliki kesamaan tema dengan penelitian ini, di antaranya adalah:

1. Lathifatul Khil'ah . "Implementasi Metode Al – Bana Sebagai Upaya Meningkatkan Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Siswa MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus ". Skripsi (tidak diterbitkan). Prodi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah STAIN Kudus, tahun 2013. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam pembelajaran mengenai baca tulis Al Qur'an dengan menggunakan 3 langkah mudah dalam belajar Al Qur'an yaitu, menghafal dan menguasai huruf hijaiyyah, melancarkan dan merangkai kata, serta menguasai hukum tajwid dengan menggunakan metode kode warna. Hal ini dibuktikan melalui hasil penelitian tingkat penguasaan siswa MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon tentang meningkatkan pemahaman belajar baca tulis Al Qur'an termasuk predikat baik, tingkat pemahaman siswa termasuk dalam kategori cukup.¹⁸
2. Nisvi Nailil Farichah. "Pelaksanaan Kegiatan Ekstra Kurikuler Baca Tulis Al Qur'an (BTQ) di SMP

¹⁸ Lathifatul, *Skripsi STAIN Kudus/* 2013

Muhammadiyah 1 Semarang ”. Skripsi (tidak diterbitkan) NIM : 103111082, Fakultas Tarbiyah, UIN Walisongo, tahun 2015.¹⁹ Penelitian itu menjelaskan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstra kulikuler baca tulis Al Qur’an di SMP Muhammadiyah 1 Semarang cukup baik. Karena kontribusi yang diberikan dari pihak sekolah dalam mendidik baca tulis Al Qur’an dengan lagu tilawah serta penulisan ayat-ayat Al Qur’an agar lebih maksimal.²⁰

3. Adapun penelitian tentang ekstra baca tulis Al Qur’an dibahas lebih lanjut pada skripsi Dewi Khoiriatul Muslihah UIN Sunan Kalijaga tahun 2013 . Sebuah penelitian dari Dewi ini dengan “ Pengaruh Ekstra Baca Tulis Al Qur’an Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsN Semanu Gunung Kidul”. Penelitian itu menjelaskan bahwa penelitian yang diteliti ini ada 3 kategori sangat tinggi, tinggi, dan sedang dan dengan demikian di MTsN Semanu Gunung Kidul ini termasuk dalam kategori positif dan baik dalam kegiatan ekstranya.²¹

Dari ketiga penelitian diatas, maka peneliti ingin meneliti bagaimana implementasi extra baca tulis Al Qur’an terhadap kemampuan membaca dan menulis Al Qur’an pada siswa kelas VII di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti. Adanya ekstra baca tulis Al Qur’an untuk mengetahui seberapa besar pemahaman siswa mengenai pembelajaran baca tulis Al Qur’an dan membantu siswa yang belum paham dan belum begitu bisa mengaplikasikannya pada pelajaran yang berkenaan dengan baca tulis Al Qur’an . Untuk itu perlu diadakannya ekstra baca tulis Al Qur’an ini agar siswa paham dan lebih bisa pada pelajaran yang berhubungan dengan Al Qur’an. Dan juga dari seorang guru sendiri dituntut untuk bagaimana mengembangkan potensi peserta didiknya dengan adanya kegiatan ekstra baca tulis ini dengan pembelajaran yang kondusif, signifikan , dan terarah.

Persamaan diantara ketiganya ada keterkaitan dalam pembahasan yang berhubungan dengan implementasi extra

¹⁹ <http://Nisvinaililfarichah,UINWalisongo,.co.id/2015.pdf>

²¹ [Dewikhoiriatulmuslihah, UIN Sunan Kalijaga,7//2013.pdf](http://Dewikhoiriatulmuslihah,UINSunanKalijaga,7//2013.pdf)

baca tulis Al Qur'an terhadap kemampuan membaca dan menulis Al Qur'an. Dari ke 3 penelitian terdahulu itu sama-sama membahas bagaimana cara membaca dan menulis Al Qur'an dengan baik dan metode yang digunakan dalam pengaplikasian di dalam pembelajaran yang berkenaan dengan adanya baca tulis Al Qur'an itu sendiri. Pemusatan diadakannya extra baca tulis Al Qur'an sangat berpengaruh terhadap pemusatan perhatian peserta didik dikarenakan yang siswa pelajari berkenaan dengan Al Qur'an. Dan pendidik haruslah bisa menciptakan suasana yang kondusif demi tujuannya dalam keberhasilan penerimaan informasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Sedangkan pada penelitian yang dilakukan di MI NU Miftahul Ulum Loram oleh Lathifatul juga membahas tentang baca tulis Al Qur'an. Dengan materi yang di berikan bertujuan untuk menguasai huruf hijaiyyah, melancarkan dan merangkai kata, serta menguasai dengan hukum tajwid. Persamaan penelitian ini juga ada kaitannya dan persamaan dengan yang di teliti oleh Nisvi Nailil Farichah yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Semarang. Dalam penelitian ini juga membahas tentang adanya ekstra baca dan tulis Al Qur'an. Tujuannya untuk meningkatkan prestasi peserta didik dalam hal baca tulis Al Qur'an dengan tartil maupun penulisan ayat ayat Al Qur'an agar lebih maksimal. Adapun persamaan lainnya dengan peneltian yang diteliti oleh Dewi Khoiriatul Muslihah di MTsN Semanu Gunung Kidul ini memiliki kesamaan dengan adanya ekstra baca tulis Al Qur'an ini mampu meningkatkan prestasi siswa yang berkaitan dengan pembelajaran baca tulis Al Qur'an .

Perbedaan diantara ketiga penelitian terdahulu ini ada pada tujuannya. walaupun sama-sama mempelajari tentang baca tulis Al Qur'an namun penerapannya berbeda – beda ada yang untuk menggunakan metode al bana metode ini dilakukan pada penelitian yang dilakukan oleh Lathifatul di MI NU Miftahul Ulum Loram Kulon Jati Kudus. Ada juga yang dalam mendidik baca tulis Al Qur'an dengan lagu tilawah serta penulisan ayat-ayat Al Qur'an agar lebih maksimal seperti yang diteliti oleh Nisvi Nailil Farichah di SMP Muhammadiyah 1 Semarang. Serta ada yang meneliti di MTsN Semanu

Gunung Kidul seperti yang diteliti oleh Dewi Khoiriatul Muslihah ini tentang bagaimana pengaruh ekstra baca tulis Al Qur'an pada pelajaran bahasa arabnya. Adanya perbedaan di ketiga skripsi tersebut namun pemusatannya tetap pada ekstra baca tulis Al Qur'an dan dalam mempelajari Al Qur'an itu sendiri.

C. Kerangka Berpikir

Belajar Al Qur'an merupakan suatu kewajiban dan tanggung jawab bagi setiap muslim. Oleh karena itu, umat Islam harus mempelajari dan mengamalkan ajaran-ajaran yang tertuang didalamnya. Begitu pentingnya makna Al Qur'an dalam memberi petunjuk dan pedoman bagi umat Islam, maka perlu diadakan pembelajaran mulai sejak dini yaitu pada tingkat Madrasah Ibtidaiyah maupun di Madrasah Tsanawiyah.

Pelaksanaan atau implementasi extra Baca Tulis Al-Qur'an dapat dipandang sebagai suatu proses selama peserta didik mengalami pengalaman-pengalaman pendidikan untuk mencapai suatu tujuan belajar (hasil belajar) yaitu memiliki kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar, sedangkan untuk mencapai kemampuan yang diharapkan diperlukan suatu dukungan pembelajaran yang berkualitas.

Dengan adanya pelaksanaan kegiatan extra baca tulis Al Qur'an atau jam tambahan peserta didik akan mendapatkan pembelajaran yang lebih lama dan lebih banyak berlatih tentang membaca dan menulis Al-Qur'an yang baik dan benar.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Pedoman Observasi

Dalam melaksanakan observasi atau pengamatan data yang diamati baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap "Implementasi Extra Baca Tulis Al Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Al Qur'an Pada Siswa Kelas VII di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati Tahun Ajaran 2018/2019". Hal ini dilakukan untuk mempermudah data yang valid dengan lengkap sehingga keabsahannya dapat dipertanggungjawabkan.

Adapun pelaksanaan observasi ini sebagai berikut :

- a. Mengamati letak geografis dan kondisi guru extra baca tulis Al qur'an secara umum di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.
- b. Mengamati proses pembelajaran ekstrakurikuler baca tulis Al qur'an di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.

2. Pedoman Wawancara

Ketika melakukan wawancara digunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara terarah sebagai upaya mempermudah informasi dan data yang objektif. Wawancara dilakukan kepada Kepala Sekolah, Ketua Yayasan, Guru Extra Baca Tulis Al Qur'an, Wali Kelas, Siswa-siswi, dan Wali Murid tentang Implementasi Extra Baca Tulis Al Qur'an Terhadap Kemampuan Membaca dan Menulis Al Qur'an Pada Siswa Kelas VII di MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam wawancara sebagai berikut:

- a) Kepala MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati
 - 1) Bagaimana sejarah berdirinya MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati?
 - 2) Bagaimana fungsi Kegiatan extra baca tulis Al Quran di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati?
 - 3) Bagaimana hal yang paling penting sebagai tanda kesuksesan dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an?
 - 4) Bagaimana kemampuan Siswa-siswi dalam mengikuti pembelajaran ekstrakurikuler BTA di MTs. Madarijul Huda Kembang?
- b) Ketua Yayasan Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati
 - 1) Bagaimana sejarahnya berdirinya MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati?
- c) Guru pengampu extra baca tulis Al qur'an
 - 1) Bagaimana tujuan dari pembelajaran extra baca tulis Al-Qur'an di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati?

- 2) Bagaimana manfaat dari pembelajaran extra baca tulis Al-Qur'an di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati?
- 3) Bagaimana kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa sebelum Mengikuti extra baca tulis Al Qur'an di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati?
- 4) Bagaimana proses perkembangan kemampuan siswa dalam baca tulis al-Qur'an selama kegiatan ekstra dilaksanakan di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati?
- 5) Bagaimana kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa setelah mengikuti extra baca tulis Al Qur'an di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati?
- 6) Bagaimana yang menjadi kriteria dan indikator kelulusan peserta didik dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an?
- 7) Bagaimana langkah-langkah dalam mengatasi anak yang tertinggal dalam pembelajaran baca tulis al-Qur'an dan belum bisa mencapai standar kriteria kelulusan?
- 8) Bagaimana cara mempermudah menulis dan membaca surat-surat pendek siswa dibantu dengan menggunakan pembelajaran apa?
- 9) Bagaimana dengan cara mengajari peserta didik dalam menulis huruf al-Qur'an?
- 10) Bagaimana metode khusus dalam mengajari baca tulis al-Qur'an? Dan apa saja metodenya?
- 11) Apakah dalam pembelajaran extra baca tulis Al-Qur'an selalu dilakukan evaluasi?
- 12) Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstra baca tulis al-Qur'an di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati?
- 13) Bagaimana sistem pembelajarannya yaitu kelas atau kelompok?
- 14) Apakah ada buku panduan khusus yang digunakan dalam proses pembelajaran ekstra baca tulis al-Qur'an?

- d) Guru Wali Kelas
 - 1) Bagaimana informasi terkait kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati?
 - 2) Bagaimana kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa sebelum Mengikuti extra baca tulis Al Qur'an di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati?
 - 3) Bagaimana kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa setelah mengikuti extra baca tulis Al Qur'an di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati?
- e) Wawancara pada Siswa-siswi MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati
 - 1) Apakah kamu sering ikut kegiatan extra BTA?
 - 2) bagaimana dengan kemampuan adik dalam baca tulis al-Qur'an?
 - 3) Bagaimana kemampuan baca tulis al-Qur'an adik sebelum Mengikuti extra baca tulis Al Qur'an di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati?
 - 4) Bagaimana proses perkembangan kemampuan adik dalam baca tulis al-Qur'an selama kegiatan ekstra dilaksanakan di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati?
 - 5) Bagaimana kemampuan baca tulis al-Qur'an siswa setelah mengikuti extra baca tulis Al Qur'an di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati?
 - 6) hal apa saja yang membuat adik kesulitan dalam belajar baca tulis Al-Qur'an?
- f) Wawancara Wali Murid MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati
 - 1) Apakah anak ibu sering ikut kegiatan extra BTA?
 - 2) Bagaimana kemampuan baca tulis al-Qur'an anaknya sebelum Mengikuti extra baca tulis Al Qur'an di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati?
 - 3) Bagaimana kemampuan baca tulis al-Qur'an anaknya setelah mengikuti extra baca tulis Al Qur'an di MTs. Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati?

3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam prosedur pengumpulan data ini memanfaatkan tiga tahap :

- 1) Tahap orientasi atau penjajagan yang bersifat menyeluruh. Pada tahap ini diperoleh informasi secara umum mengenai setting penelitian yang ditentukan peneliti mengenai keadaan lokasi penelitian. Kemudian dilanjutkan dengan menggali informasi umum mengenai masalah penelitian.
- 2) Tahap pencarian data secara terfokus pada permasalahan penelitian. Pada tahap ini diperoleh sejumlah informasi secara lebih rinci ssesuai dengan fokus yang ditetapkan peneliti.
- 3) Tahap pengecekan dan keabsahan data dan mengonfirmasi hasil temuan dari peneliti dilapangan dengan subyek yang behasil di wawancarai.

Dokumen-dokumen yang dibutuhkan :

- 1) Sejarah dan letak geografis MTs Madarijul Huda Kembang Dukuhseti Pati.
- 2) Keadaan guru dan staf dalam melaksanakan proses pembelajaran extra baca tulis Al qur'an.